



**PENERAPAN TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA NY. E
DENGAN DIAGNOSA STROKE
DI RSUD KOJA**

KARYA ILMIAH AKHIR

ANISA SUSANTI

2540044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES RS HUSADA
JAKARTA
2026**



**PENERAPAN TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA NY. E
DENGAN DIAGNOSA STROKE
DI RSUD KOJA**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Ners

Oleh :

ANISA SUSANTI

2540044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS (TAHAP PROFESI)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
JAKARTA
2026**

LEMBAR ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini saya nyatakan dengan benar telah sesuai dengan kaidah – kaidah penulisan ilmiah. Bila dikemudian hari Karya Ilmiah Akhir ini diketahui fiktif dan atau hasil plagiat baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia gelar Ners yang telah melekat pada diri saya dicabut oleh STIKes RS Husada dengan peraturan berlaku.

Nama : Anisa Susanti

NIM : 2540044

Tempat/Waktu : Jakarta, 15 Juni 2026

Jakarta, 15 Juni 2026

Yang Menyatakan



Anisa Susanti

NIM: 2540044

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir dengan Judul:
**PENERAPAN TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA NY. E DENGAN DIAGNOSA STROKE
DI RSUD KOJA**

Oleh:
ANISA SUSANTI
2540044

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Karya Ilmiah Akhir
Program Studi Pendidikan Ners (Tahap Profesi)
STIKes RS Husada

Jakarta, 15 Juni 2026

Mengesahkan,

Pembimbing I : Dr. Enni Juliani, M.Kep
NIDN: 0310129302

1. 

Pembimbing II : Ns. Ribka S. Panjaitan, M.Kep
NIDN: 0326019402

2. 

Penguji : Ns. Ika Mustafida, M.Kep.,Sp.Kep.MB
NIDN: 0327089301

3. 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Ns. Nia Rosnany, M.Kep.,Sp.Kep,MB
NIDN : 0416071006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini. Dalam proses penyusunan KIAN ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, KIAN ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ellynia, S.E., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Ibu Ns. Nia Rosliany. M.Kep.,Sp.Kep.MB sebagai Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
3. Ibu Dr. Enni Juliani, M.Kep dan Ns. Ribka S. Panjaitan, M.Kep yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Ibu Ns. Ika Mustafida, M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan banyak tambahan ilmu.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada yang telah sabar mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Aton Sartoni dan pintu surgaku Ibu Iis Sumyati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan, memberikan dorongan serta semangat membantu penulis baik secara moral, spiritual dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan seksama.

7. Kepada kakak- kakak saya Resna Muldena, Asep Aris Saputra, Sinta Purnamasari, dan Irma Mulyani. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai selesai.
8. Kepada seseorang yang berinisial AAD yang tak kalah penting kehadirannya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan KIAN ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping, dalam segala hal, sudah menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah dalam proses penyusunan KIAN ini.
9. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Sarah Thania Azhari, Suci Setiawan, Nur Janati yang sudah menjadi teman penulis mulai 2021 sampai saat ini dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan KIAN ini, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini, dan terimakasih juga kepada teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.
10. Terakhir, kepada diri sendiri, Anisa Susanti. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pendidikan profesi Ners. Terima kasih atas kerja keras, kesabaran, dan keberanian untuk terus melangkah meskipun tidak selalu mudah. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan panjang untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

Akhirnya kepada mereka senantiasa penulis berharap semoga Allah SWT membalas atas jasa tersebut dan semoga KIAN ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Aamiin.

Jakarta, 29 Maret 2025

Penulis

ABSTRAK

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS (TAHAP PROFESI)

KARYA ILMIAH AKHIR

15 JUNI 2026

ANISA SUSANTI

2540044

Penerapan Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ny. E Dengan Diagnosa Stroke Di RSUD Koja

Stroke merupakan gangguan sirkulasi darah ke otak yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan otak, kecacatan, hingga kematian. Hipertensi merupakan faktor risiko utama terjadinya stroke dan perlu dikendalikan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan tekanan darah adalah *Foot Massage*. Terapi ini bekerja dengan memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah, serta menurunkan aktivitas saraf simpatis yang berperan dalam peningkatan tekanan darah. Tujuan karya ilmiah akhir ners ini adalah untuk mengetahui penerapan terapi *Foot Massage* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien stroke dengan hipertensi di RSUD Koja. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses asuhan keperawatan pada Ny. E yang didiagnosis stroke dan mengalami hipertensi. Intervensi *Evidence Based Nursing* berupa *Foot Massage* dilakukan selama 15 menit setiap hari selama tiga hari berturut-turut. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi. Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan tekanan darah setelah pemberian *Foot Massage*. Pada hari pertama tekanan darah menurun dari 179/89 mmHg menjadi 160/67 mmHg, hari kedua dari 168/90 mmHg menjadi 149/80 mmHg, dan hari ketiga dari 150/89 mmHg menjadi 130/66 mmHg. Selain itu, klien tampak lebih rileks, nyaman, dan kooperatif selama tindakan berlangsung. Kesimpulan dari karya ilmiah ini menunjukkan bahwa penerapan terapi *Foot Massage* dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pasien stroke dengan hipertensi. Terapi ini dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan komplementer yang aman, mudah dilakukan, dan bermanfaat dalam mendukung pengendalian tekanan darah pada pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke, Hipertensi, *Foot Massage*, Tekanan Darah.

ABSTRACT

**MINISTRY OF HIGHER EDUCATION, SCIENCE, AND TECHNOLOGY
HUSADA HOSPITAL'S COLLEGE OF HEALTH SCIENCES
NURSING EDUCATION STUDY PROGRAM (PROFESSIONAL STAGE)**

FINAL SCIENTIFIC PAPER

JUNE 15, 2026

ANISA SUSANTI

2540044

***Application Of Foot Massage Therapy To Reduce Blood Pressure In Mrs. E
Diagnosed With A Stroke at RSUD Koja***

Stroke is a disruption in blood circulation to the brain that can cause brain tissue damage, disability, and even death. Hypertension is a major risk factor for stroke and needs to be controlled to prevent further complications. One non-pharmacological therapy that can help lower blood pressure is Foot Massage. This therapy works by providing a relaxing effect, improving blood circulation, and reducing sympathetic nerve activity, which plays a role in increasing blood pressure. The purpose of this final nursing scientific paper is to determine the application of Foot Massage therapy to reduce blood pressure in stroke patients with hypertension at Koja Regional Hospital. The method used is a case study with a nursing care process approach to Mrs. E who was diagnosed with stroke and had hypertension. Evidence Based Nursing intervention in the form of Foot Massage was carried out for 15 minutes every day for three consecutive days. Blood pressure measurements were taken before and after therapy. The results of the application showed a decrease in blood pressure after Foot Massage. On the first day, blood pressure decreased from 179/89 mmHg to 160/67 mmHg, on the second day from 168/90 mmHg to 149/80 mmHg, and on the third day from 150/89 mmHg to 130/66 mmHg. In addition, the client appeared more relaxed, comfortable, and cooperative during the procedure. The conclusion of this scientific paper shows that the application of Foot Massage therapy can help reduce blood pressure in stroke patients with hypertension. This therapy can be used as a safe, easy-to-perform, and beneficial complementary nursing intervention to support blood pressure control in stroke patients.

Keywords: *Stroke, Hypertension, Foot Massage, Blood Pressure.*

DAFTAR ISI

LEMBAR ORISINILITAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Stroke	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep <i>Foot Massage</i> (Pemijatan Kaki).....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan Teoritis ...	Error! Bookmark not defined.
2.5 <i>Evidence Based Nursing</i> (EBN)	Error! Bookmark not defined.
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pengkajian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Diagnosis Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Intervensi Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
3.5 Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pengkajian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Diagnosis.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Intervensi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Implementasi	Error! Bookmark not defined.
4.5 Evaluasi	Error! Bookmark not defined.

4.6	Faktor Pendukung dan Hambatan Dalam Pelaksanaan KIAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. 3 Evidance Based Nursing (EBN)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 1 Analisa Data.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2 Intervensi Keperawatan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Hasil Tekanan Darah Pre & Post *Foot Massage*. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Hasil Tekanan Darah Pre & Post Foot Massage . **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahap pengolesan baby oil dan pijatan awal pada telapak kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Tahap pemijatan sisi luar kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Tahap rotasi pergelangan kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Tahap fleksi dan ekstensi kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Tahap mobilisasi kaki ke arah depan dan belakang.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6 Tahap pemijatan jari-jari kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Tahap pemijatan punggung kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 8 Tahap pemijatan punggung kaki dengan pergantian posisi tangan.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Tahap pemberian tekanan ringan pada kaki...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 10 Tahap rotasi kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 11 Tahap pemijatan sela-sela jari kaki.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 12 Tahap penekanan telapak kaki.	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 2 SOP *Foot Massage*

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Karya Ilmiah Akhir

Lampiran 4 Lembar Revisi Sidang Karya Ilmiah Akhir

Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan

Lampiran 6 Brosur SOP *Foot Massage*

Lampiran 7 Daftar Jurnal EBN

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Turnitin

Cek Turnitin KIAN.docx

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

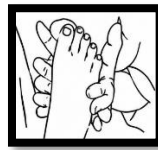
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Muslim Indonesia Student Paper	2%
3	eprints.stikespanji-poerwanti.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ikta.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	1%
6	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umsida.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Student Paper	1%
9	repository.stikesalmaarifmaros.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong Student Paper	1%
11	repositori.uds-ppm.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 2 SOP *Foot Massage*

Pengertian	<i>Foot Massage</i> adalah tindakan pemijatan pada area kaki yang dilakukan secara lembut dan berirama untuk memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah, dan membantu menurunkan tekanan darah.
Tujuan	1. Menurunkan tekanan darah. 2. Meningkatkan sirkulasi darah perifer. 3. Memberikan efek relaksasi dan kenyamanan. 4. Mengurangi ketegangan otot pada ekstremitas bawah. 5. Mendukung pemulihan pasien secara holistik..
Indikasi	1. Pasien hipertensi. 2. Pasien stroke iskemik dengan kondisi hemodinamik stabil. 3. Pasien yang mengalami ketegangan otot dan membutuhkan relaksasi.
Kontraindikasi	1. Luka terbuka pada kaki. 2. Infeksi atau peradangan pada kaki. 3. Fraktur atau trauma pada ekstremitas bawah. 4. <i>Deep Vein Thrombosis</i> (DVT). 5. Nyeri berat yang meningkat saat dilakukan pemijatan.
Persiapan Alat	1. Baby oil/lotion 2. handuk kecil 3. sarung tangan (bila perlu) 4. tensimeter dan stetoskop 5. lembar observasi 6. jam/stopwatch.
Persiapan Pasien	1. Identifikasi pasien. 2. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan. 3. Berikan kesempatan pasien bertanya. 4. Atur posisi pasien nyaman mungkin (supine atau semi Fowler). 5. Lakukan pengukuran tekanan darah sebelum tindakan.
Prosedur Pelaksanaan	1. Tahap Orientasi a. Cuci tangan sesuai prosedur. b. Berikan salam dan lakukan identifikasi pasien. c. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan. d. Jaga privasi pasien. 2. Tahap Kerja a. Oleskan baby oil pada telapak kaki pasien, kemudian gunakan tumit telapak tangan untuk mengusap dan memijat telapak kaki secara perlahan dari bagian dalam menuju sisi luar pada area terlebar kaki sebanyak 3–4 kali.



- a. Gunakan tumit telapak tangan untuk memberikan pijatan pada sisi luar kaki dengan gerakan menekan lembut dari arah atas ke bawah sebanyak 3–4 kali.



- b. Pegang seluruh jari kaki menggunakan satu tangan, sementara tangan lainnya menopang tumit. Putar pergelangan kaki tiga kali searah jarum jam dan tiga kali berlawanan arah jarum jam, kemudian ulangi 3–4 kali.



- c. Pertahankan posisi kaki dengan ujung jari mengarah ke luar, kemudian gerakkan kaki ke depan dan ke belakang sebanyak tiga kali untuk menilai fleksibilitas, diulangi 3–4 kali.



- d. Pegang bagian kaki yang lebih lebar menggunakan kedua tangan dengan ibu jari berada di telapak kaki dan jari lainnya di punggung kaki. Gerakkan kaki ke arah depan dan belakang sebanyak tiga kali, diulangi 3–4 kali.



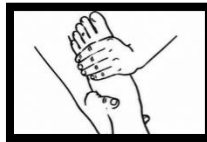
- e. Topang kaki dengan satu tangan, kemudian gunakan tangan lainnya untuk memutar dan memijat setiap jari kaki masing-masing tiga kali ke kedua arah. Ulangi 3–4 kali.



- f. Pegang punggung kaki hingga pangkal jari-jari dengan satu tangan, sementara tangan lainnya menopang tumit. Lakukan pijatan lembut pada punggung kaki sebanyak 3–4 kali.



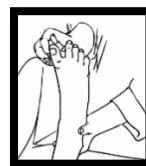
- g. Tukar posisi kedua tangan, kemudian lakukan pijatan lembut pada punggung kaki hingga pangkal jari-jari sebanyak 3–4 kali.



- h. Pegang punggung kaki dengan lembut namun stabil, sementara tangan lainnya menopang tumit dan pergelangan kaki. Berikan tekanan ringan sebanyak 3–4 kali.



- i. Topang tumit, kemudian putar kaki searah dan berlawanan arah jarum jam sambil memberikan tekanan lembut sebanyak 3–4 kali.



- j. Dengan tumit tetap ditopang, berikan tekanan dan pijatan pada sela-sela jari kaki bagian dalam menggunakan gerakan naik-turun secara perlahan sebanyak 3–4 kali.



	k. Pegang jari-jari kaki dengan satu tangan, kemudian gunakan tumit telapak tangan lainnya untuk memberikan tekanan lembut ke arah telapak kaki sebanyak 3–4 kali.  3. Tahap Terminasi - Bersihkan sisa baby oil pada kaki pasien. - Rapikan posisi pasien. - Evaluasi kenyamanan pasien. - Ukur kembali tekanan darah setelah tindakan. - Dokumentasikan hasil tindakan dan respon pasien.
Evaluasi	- Tanggal dan waktu pelaksanaan. - Tekanan darah sebelum tindakan. - Tekanan darah sesudah tindakan. - Respons pasien (rileks, nyaman, tidak ada keluhan).

Sumber : (Ainun & Leini, 2021)

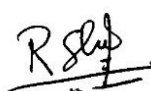
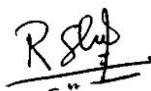
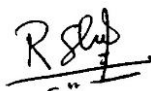
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Karya Ilmiah Akhir



LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR NERS
MAHASISWA PROFESI NERS
STIKES RS HUSADA

Nama : Anisa Susanti
Nim : 2540044
Judul Kian : Pengaruh Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ny. E Dengan Diagnosa Stroke di RSUD Koja

Pembimbing 1 : Dr. Enni Juliani, M.Kep			
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD
1.	25 – Mei - 2026	Konsultasi mengenai judul KIA, dan EBN	
2.	28 – Mei - 2026	Acc judul KIA, konsultasi mengenai prosedur EBN, hasil tindakan EBN, lanjutkan asuhan keperawatan dan penyusunan bab 1-4	
3.	04 – Juni - 2026	Konsultasi bab 1-4 Revisi pada bagian penulisan, pembahasan, tambahkan gap hambatan, dan matriks hasil pengukuran EBN	
4.	11 – Juni - 2026	Evaluasi Persiapan siding ujian dan Acc sidang KIA pada tanggal 15 Juni 2026	

5.	24-Juni-2026	Konsultasi hasil revisi sidang KIAN	
Pembimbing 2 : Ns. Ribka S. Panjaitan, M.Kep			
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD
1.	04 – Juni - 2026	Konsultasi bab 4 Revisi pada bagian penulisan, dan pembahasan.	
2.	12 – Juni - 2026	Acc sidang KIA pada tanggal 15 Juni 2026	
3.	24-Juni-2026	Konsultasi hasil revisi sidang KIAN	

Lampiran 4 Lembar Revisi Sidang Karya Ilmiah Akhir



LEMBAR REVISI SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR NERS
MAHASISWA PROFESI NERS
STIKES RS HUSADA

Nama : Anisa Susanti

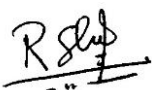
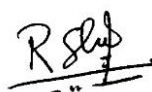
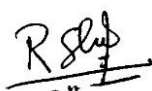
Nim : 2540044

Tanggal Ujian : 15 Juni 2026

Judul Kian : Pengaruh Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Tekanan
Darah Pada Ny. E Dengan Diagnosa Stroke di RSUD Koja

Nama Dosen	List Masukan dan Revisi	Halaman Perbaikan	Tanda Tangan
Penguji : Ns. Ika Mustafida, M.Kep.,Sp.Kep.MB	1. Perhatikan kaidah penulisan ilmiah, terutama penggunaan bahasa asing yang harus dicetak miring (<i>italic</i>), penulisan singkatan sesuai ketentuan, serta perbaiki kesalahan pengetikan (<i>typo</i>).	1-103	
	2. Pada bagian latar belakang, mohon ditinjau kembali agar tidak terdapat kalimat atau informasi yang berulang sehingga isi menjadi lebih efektif, sistematis, dan mudah dipahami.	1	
	3. Tabel Klasifikasi Hipertensi sebaiknya menggunakan acuan	21	

	terbaru seperti klasifikasi dari <i>American Heart Association (AHA)</i>, serta mencantumkan sumber secara jelas. 4. Pada hasil pengukuran tekanan darah sebelum (<i>pre-test</i>) dan sesudah (<i>post-test</i>) pemberian <i>Foot Massage</i>, mohon diberikan penjelasan mengenai penyebab adanya variasi hasil antarresponden. Selain itu, disarankan untuk menambahkan nilai rata-rata (<i>mean</i>) tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah intervensi agar hasil penelitian lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan. 5. Pada SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) <i>Foot Massage</i>, mohon menggunakan gambar dengan resolusi yang lebih tinggi (<i>high definition</i>) sehingga setiap tahapan tindakan terlihat lebih jelas, detail, dan tidak buram.	95 28-32	 
Pembimbing 1 : Dr. Enni Juliani, M.Kep	1. Lakukan perbaikan terhadap seluruh masukan yang diberikan oleh dosen	1-103	

	penguji dan pembimbing pendamping. 2. Gunakan referensi berupa jurnal <i>original research</i> yang memiliki jumlah responden yang lebih banyak dan metodologi penelitian yang jelas, sehingga dapat meningkatkan kekuatan <i>evidence base</i> dalam mendukung hasil penelitian.	49-54	
Pembimbing 2 : Ns. Ribka S. Panjaitan, M.Kep	1. Tambahkan diagnosis keperawatan teoritis yang relevan sesuai SDKI pada kasus stroke iskemik dan hipertensi.	38-48	
	2. Gunakan 10 artikel <i>original research</i> dengan jumlah sampel yang lebih besar dan bukan <i>case study</i> sebagai referensi pendukung.	49-54	
	3. Pada analisis data, tambahkan nilai ukur kekuatan otot secara jelas, termasuk skor awal dan perubahan yang terjadi setelah intervensi.	67-70	
	4. Pada BAB III (intervensi), kriteria hasil harus dibuat lebih spesifik dan terukur sesuai prinsip SMART.	71-74	

	5. Lampirkan brosur edukasi yang diberikan kepada pasien sebagai bukti pelaksanaan edukasi kesehatan.	Lampiran 6	
--	--	------------	---

Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan



Lampiran 6 Brosur SOP *Foot Massage*



SOP

(STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)

Foot Massage

Tindakan non farmakologis untuk menurunkan tekanan darah secara alami dan memberikan relaksasi.



PENGERTIAN

Foot Massage adalah tindakan pemijatan pada area kaki yang dilakukan secara lembut dan berirama untuk memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah, dan membantu menurunkan tekanan darah.



TUJUAN

- ✓ 1. Menurunkan tekanan darah.
- ✓ 2. Meningkatkan sirkulasi darah perifer.
- ✓ 3. Memberikan efek relaksasi dan kenyamanan.
- ✓ 4. Mengurangi ketegangan otot pada ekstremitas bawah.
- ✓ 5. Mendukung pemulihan pasien secara holistik.



INDIKASI

1. Pasien hipertensi.
2. Pasien stroke iskemik dengan kondisi hemodinamik stabil.
3. Pasien yang mengalami ketegangan otot dan membutuhkan relaksasi.



KONTRAINDIKASI

- ✗ Luka terbuka pada kaki.
- ✗ Infeksi atau peradangan pada kaki.
- ✗ Fraktur atau trauma pada ekstremitas bawah.
- ✗ Deep Vein Thrombosis (DVT).
- ✗ Nyeri berat yang meningkat saat dilakukan pemijatan.

"Pijatan lembut untuk kaki yang sehat, tubuh yang rileks, dan tekanan darah lebih terkontrol."



PROSEDUR PELAKSANAAN



Oleskan baby oil pada telapak kaki pasien, kemudian gunakan tumit telapak tangan untuk mengusap dan memijat telapak kaki secara perlahan dari bagian dalam menuju sisi luar pada area terlebar kaki sebanyak 3-4 kali.



Gunakan tumit telapak tangan untuk memberikan pijatan pada sisi luar kaki dengan gerakan menekan lembut dari arah atas ke bawah sebanyak 3-4 kali.



Pegang seluruh jari kaki menggunakan satu tangan, sementara tangan lainnya menopang tumit. Putar pergelangan kaki tiga kali searah jarum jam dan tiga kali berlawanan arah jarum jam, kemudian ulangi 3-4 kali.



Pertahankan posisi kaki dengan ujung jari mengarah ke luar, kemudian gerakan kaki ke depan dan ke belakang sebanyak tiga kali untuk menilai fleksibilitas, diulangi 3-4 kali.



Pegang bagian kaki yang lebih lebar menggunakan kedua tangan dengan ibu jari berada di telapak kaki dan jari lainnya di punggung kaki. Gerakan kaki ke arah depan dan belakang sebanyak tiga kali, diulangi 3-4 kali.



Topang kaki dengan satu tangan, kemudian gunakan tangan lainnya untuk memutar dan memijat setiap jari kaki masing-masing tiga kali ke kedua arah. Ulangi 3-4 kali.



Pegang punggung kaki hingga pangkal jari-jari dengan satu tangan, sementara tangan lainnya menopang tumit. Lakukan pijatan lembut pada punggung kaki sebanyak 3-4 kali.



Tukar posisi kedua tangan, kemudian lakukan pijatan lembut pada punggung kaki hingga pangkal jari-jari sebanyak 3-4 kali.



Pegang punggung kaki dengan lembut namun stabil, sementara tangan lainnya menopang tumit dan pergelangan kaki. Berikan tekanan ringan sebanyak 3-4 kali.



Topang tumit, kemudian putar kaki searah dan berlawanan arah jarum jam sambil memberikan tekanan lembut sebanyak 3-4 kali.



Dengan tumit tetap ditopang, berikan tekanan dan pijatan pada sela-sela jari kaki bagian dalam menggunakan gerakan naik-turun secara perlahan sebanyak 3-4 kali.



Pegang jari-jari kaki dengan satu tangan, kemudian gunakan tumit telapak tangan lainnya untuk memberikan tekanan lembut ke arah telapak kaki sebanyak 3-4 kali.



MANFAAT FOOT MASSAGE



Membantu menurunkan tekanan darah



Meningkatkan sirkulasi darah perifer



Memberikan efek relaksasi dan kenyamanan



Mengurangi ketegangan otot kaki



Mendukung pemulihan pasien secara holistik

DIBUAT OLEH:
Anisa Susanti
2540044

Rawat kaki dengan pijatan, jaga tekanan darah tetap terkontrol. ♥

PENERAPAN FOOT MASSAGE TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN STROKE

Joko Dwi Julianto¹, Yani Indrastuti², Hermawati³

^{1,2,3}) Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia
e-mail: Kokodj25@gmail.com

Abstrak

Hipertensi adalah tekanan darah sistole lebih dari 140 mmHg dan diastole lebih dari 90 mmHg. Hipertensi merupakan faktor pencetus utama terjadinya kejadian stroke, baik stroke hemoragik ataupun iskemik. Penanganan stroke dapat dilakukan dengan terapi farmakologi yaitu pemberian obat anti hipertensi dan terapi pendukung lainnya yaitu terapi non farmakologi dengan massage. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan *foot massage* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien stroke. Penerapan ini studi kasus kepada 2 responden, dimana melakukan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah setiap pemberian intervensi *foot massage* yang dilakukan 1 hari sekali selama 3 hari, lama waktu 15 menit. Tekanan Darah sebelum dilakukan *foot massage* pada responden termasuk dalam kategori hipertensi derajat 2. Tekanan Darah sesudah dilakukan *foot massage* pada responden termasuk dalam kategori hipertensi derajat 1. Terdapat penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *foot massage* pada Tn. W dengan sistole 8 mmHg dan diastole 3 mmHg, sedangkan pada Tn. A terjadi penurunan sistole 8 mmHg dan diastole 4 mmHg. Terapi *foot massage* dapat menurunkan tekanan darah pada pasien stroke.

Keyword: *Foot massage*; Hipertensi; Stroke; Tekanan darah

Abstract

Hypertension is systolic blood pressure more than 140 mmHg and diastolic more than 90 mmHg. Hypertension is the main trigger for the occurrence of stroke, both hemorrhagic and ischemic stroke. Treatment of stroke can be done with pharmacological therapy, namely administration of anti-hypertensive drugs and other supporting therapies, namely non-pharmacological therapy with massage. To find out the results of applying *foot massage* to reducing blood pressure in stroke patients. This application is a case study of 2 respondents, where to measure blood pressure before and after each administration of *foot massage* intervention which is carried out once a day for 3 days, 15 minutes long. Blood pressure before *foot massage* was carried out in respondents included in the category of degree 2 hypertension. Blood pressure after *foot massage* on respondents included in the category of hypertension degree 1. There was a decrease in blood pressure before and after the *foot massage* intervention. To Mr. W with 8 mmHg systolic and 3 mmHg diastolic, whereas in Tn. A there is a decrease in systolic 8 mmHg and diastolic 4 mmHg. **Conclusion:** *Foot massage* therapy can reduce blood pressure in stroke patients.

Keyword: *Foot massage*; Hypertension; Stroke; Blood pressure

PENDAHULUAN

Hipertensi termasuk salah satu prioritas masalah kesehatan di dunia, termasuk di Indonesia. Hipertensi memiliki sifat *silent killer* yaitu penyakit yang tidak menunjukkan tanda gejala khusus sehingga sering kali tidak mendapatkan perhatian. Orang dengan hipertensi apabila tidak segera mendapatkan penanganan dapat mengalami kerusakan permanen pada organ ginjal, jantung dan otak menyebabkan stroke bahkan dapat menyebabkan kematian (Kemenkes RI, 2018). Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 dalam P2PTM Kemenkes RI, (2019) menunjukkan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi; artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya. Diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang

**TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK MENURUNKAN DAN MENSTABILKAN
TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI**

**FOOT MASSAGE THERAPY TO REDUCE AND STABILATE BLOOD PRESSURE
IN HYPERTENSION PATIENTS**

Kamaliah Ainun*, Kristina, Srimis Leini

Universitas Haji Sumatera Utara, Deli Serdang

*Email: Kamaliahainun21@gmail.com

(Diterima 14-08-2021; Disetujui 15-09-2021)

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat disebut dengan *the silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala yang khas. Penderita Hipertensi berpedoman pada standar pengobatan dan merubah pola hidup agar tekanan darah tetap stabil. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya jika tidak ditangani dengan baik khususnya organ organ vital pada tubuh. Terapi *Foot Massage* yang merupakan salah satu terapi komplementer berfungsi untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah karena dapat memberikan efek relaksasi pada otot-otot yang kaku sehingga terjadi vasodilatasi yang menyebabkan tekanan darah turun secara stabil. Penderita Hipertensi cukup banyak di kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai tahun 2020, kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penatalaksanaan terapi *foot massage* yang merupakan salah satu terapi komplementer. Peserta yang mengikuti sebanyak 25 orang setelah melaksanakan terapi *foot massage* 3 hari berturut turut selama 15 menit nyeri kepala hilang, badan terasa ringan, rileks dan hasil tekanan darah systole menjadi stabil.

Kata kunci: Hipertensi, Terapi *Foot Massage*

ABSTRACT

Hypertension is a disease that many people suffer from, it is called the silent killer because it often does not cause typical symptoms. Patients with hypertension are guided by standard treatment and change their lifestyle so that blood pressure remains stable. Hypertension can cause dangerous complications if not handled properly, especially the vital organs in the body. Foot massage therapy which is one of the complementary therapies serves to reduce and stabilize blood pressure because it can provide a relaxing effect on stiff muscles so that vasodilation occurs which causes blood pressure to fall steadily. There are quite a lot of hypertension sufferers in the Tanah Merah village, South Binjai District, Binjai City in 2020, community service activities aim to increase public knowledge about the management of foot massage therapy which is one of the complementary therapies. Participants who followed as many as 25 people after carrying out foot massage therapy 3 days in a row for 15 minutes the headache disappeared, the body felt light, relaxed and the results of systolic blood pressure became stable.

Keywords: Hypertension, Foot Massage Therapy

PENDAHULUAN

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah secara abnormal, baik tekanan diastol maupun tekanan sistol. Menurut WHO batas normal tekanan darah adalah 120-140 mmHg tekanan sistol dan 80-90 mmHg tekanan diastol. Seseorang dinyatakan mengidap hipertensi bila tekanan darahnya > 140/90 mmHg.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling banyak diderita oleh masyarakat dan pada umumnya tidak merasakan keluhan, sehingga disebut sebagai *the silent killer*. Faktor yang mempengaruhi hipertensi yaitu usia, genetik, dan

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



I. Data Pribadi

Nama	:	Anisa Susanti
NIM	:	2540044
Pekerjaan	:	Mahasiswa/i
Program Studi	:	Profesi Ners
Institusi	:	STIKes RS Husada
Tempat, tanggal lahir	:	Cianjur, 17 Mei 2003
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat E-mail	:	annisasusanti49@gmail.com
No.Telp/Hp	:	0857-5935-0079

II. Riwayat Pendidikan

2009 – 2015	SDN Karanganyar
2015 – 2018	SMP AL-Inayah
2018 – 2021	SMKN 1 Cijati
2021 – Sekarang	STIKes RS Husada